**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT INDOSAT OOREDOO TBK,**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Program “*Digital Homestay*” Di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017)**

Diana Pratiwi[[1]](#footnote-1)

DiniMaryani Sunarya[[2]](#footnote-2)

**Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur**

E-mail : pratiwid73@gmail.com / 089654621705

E-mail : dini.maryani@budiluhur.ac.id / 087782506634

***ABSTRACT***

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY PT INDOSAT OOREDOO TBK**

**(Qualitative Description Study Program “Digital Homestay” In Pegunungan Bintang Papua**

**Period 19 July – 5 August 2017)**

*This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility PT Indosat Ooredoo Tbk, (Qualitative Descriptive Study Program "Digital Homestay" In Pegunungan Bintang Papua Period July 29 - August 5, 2017). In the background by the curiosity of the researchers on the success of PT. Indosat Ooredo Tbk, has become one of the companies that is engaged in conducting CSR activities and is often awarded CSR either national or international scale. The concept used is the concept of Triple Bottom Line. Paradigm used is post-positivism paradigm by using approach of quantitative research. Method of this research is descriptive research method. Conclusion of this research is knowing the implementation of Corporate Social Responsibility PT Indosat Ooredoo Tbk, (Qualitative Descriptive Study Program "Digital Homestay" In Pegunungan Bintang Papua The period July 29 - August 5, 2017 runs successfully and in accordance with the concept of Triple Bottom Line. Theoretical suggestion from this research is more and more academics and practitioners who are interested in researching and analyzing CSR programs so that the implementation of CSR activities in Indonesia will be more advanced and developed. Practical suggestion from this research is to improve communication between PT Indosat Ooredoo Tbk, and Young Teachers can run better, and program "Digital Homestay" can be done continuously.*

***Key words* : *Implementation, CSR, Program “Digital Homestay”***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan C*orporate Social Responsibility* di Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, pelaksanaan CSR sebagai praktik bisnis secara sukarela artinya kegiatan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Kedua, pelaksanaan CSR bukan lagi merupakan praktik binis secara sukarela, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang. Sebagai contoh, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Swasta memiliki kewajiban untuk menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk menunjang kegiatan sosial seperti pembelian modal bergulir untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Kegiatan CSR merupakan kewajiban dan diwajibkan harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR sebagaimana diatur di dalam UU No. 40 Tahun 2007.

Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dengan sukses di Indonesia adalah PT Indosat Oodero Tbk. Adapun bukti yang menyebutkan bahwa PT Indosat Ooredoo Tbk, merupakan perusahaan yang berhasil dalam menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan baik dan mendapatkan beberapa penghargaan seperti salah satunya penghargaan yang diberikan oleh Padmamitra.

Program CSR Idosat Ooredoo yang telah dilaksanakan, mendapatkan penghargaan Padmamitra dari pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan didukung oleh Forum CSR Provinsi DKI Jakarta untuk kategori “Perusahaan Swasta yang menyelenggarakan program CSR menurut Keberlanjutan Program”. Indosat Ooredoo dinilai telah berperan aktif dalam pembangunan melalui kegiatan CSR yang menciptakan keseimbangan antara People (manusia), Planet (bumi/alam) dan Profit (bisnis) yang sering disebut dengan Triple Bottom Line.[[3]](#footnote-3)

Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial, Indosat Ooredoo Tbk, menjalankan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang luas berlandaskan komitmen untuk secara aktif memajukan pendidikan di negara ini. PT Indosat Ooredoo Tbk, melaksanakan beberapa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan menciptakan masadepan yang lebih baik. Beberapa program sukses yang dilakukan PT Indosat Ooredoo Tbk, antara lain: *Employee Volunteer, Literasi Digital* Untuk Para Pedagang Wanita di Pasar Tradisional dan Indonesia Hijau. Salah satu pendapat positif terkait kegiatan CSR PT Indosat Ooredoo Tbk, dan sudah dimuat di situs resmi www.Okezone.com adalah “Program *Digital Homestay*”

**Tabel 1**

**Tinjauan Perbandingan Program CSR Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK** | **PT XL AXIANTA TBK** | **PT SMART TELEKOM TBK** | **PT INDOSAT OOREDOO TBK** |
| Telkomsel Integrated CSR Program 2017\_1: Telkomsel dalam hal ini diwakili oleh VP *Corporate Communications* Telkomsel Adita Irawati (paling tengah) dan disaksikan oleh BOD Telkomsel menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan dua startup muda lokal: Habibi Garden dan Eragano, yang merupakan pemenang dan finalis program The NextDev 2016, disela-sela acara *launching* Telkomsel *Integrated* CSR Program 2017, Jakarta, Senin (19/06). Keduanya digandeng untuk mengembangkan PETANI, sebuah program e-agriculture yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas petani di Indonesia dari hulu ke hilir melalui pemanfaatan teknologi, khususnya seluler dan *Internet of Things*.[[4]](#footnote-4) | VICE President HCFM XL Axiata M. Hira Kurnia (kiri), GM Finance and Management Service XL Central Region Taufik Hidayat (kanan), dan Kepala Sekolah SMAN 2 Cirebon, Totong Muslihat meluncurkan program Bersama Membangun Negeri (Berbagi), di SMAN 2 Cirebon, Sabtu, 25 Maret 2017. Program tersebut merupakan program sukarela karyawan, dimana mereka bisa terlibat dalam kegiatan sosial sesuai minat dan pengetahuan yang dimiliki. Pada kesempatan itu, XL menyerahkan bantuan pendidikan berupa fasilitas dan akses internet berkecepatan tinggi. Bantuan tersebut, menurut Chief Corporate Affairs Officer XL, Eka B. Danuwirana, diberikan sebagai kelanjutan program 1.000 Sekolah Broadband.[[5]](#footnote-5) | PT Smart Telecom Tbk, (27/4) secara resmi meluncurkan program CSR. Kegiatan tersebut, merupakan kerjasama antara PT Smart Telecom Tbk dengan Tim fasilitasi CSR Jabar. Program tersebut, mendukung misi CSR Jabar untuk kemanusiaan dan lingkungan serta secara khusus CSR mendukung rencana pembangunan Jabar sebagai Provinsi Cyber. Program tersebut, diwadahi melalui Jabar Maju Bersama Smartfren.Program tersebut, menurut Ketua Tim Fasilitasi  CSR Jabar , Deny Djuanda akan diimplementasikan dalam beberapa kegiatan. Pertama, kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan kewirausahaan untuk siswa-siswi SMA/SMK dan sederajat yang tersebar di 130 sekolah Se-Jabar, dengan partisipan 13.000 siswa melalui kompetisi pengembangan usaha dengan adopsi teknologi informasi dan komunikasi.[[6]](#footnote-6) | Semarak perayaan peringatan kemerdekaan RI ke 72, masih terasa gaungnya hingga sekarang. Memperingati HUT RI bisa dilakukan dengan banyak cara, namun apa yang di lakukan PT Indosat Ooredoo Tbk, sangat inspiratif. Sebagai perusahaan yang peduli dengan pendidikan dan masa depan generasi muda Indonesia. Indosat Ooredoo Tbk, mengirimkan sembilan karyawan Indosat Ooredoo Tbk, ke lima daerah terpencil melalui Program *Digital Homestay* 2017 pada 29 Juli – 5 Agustus 2017.[[7]](#footnote-7) |

**TEORI YANG DIGUNAKAN**

Konsep dari CSR mengandung arti bahwa organisasi atau perusahaan tidak lagi hanya mementingkan dirinya sendiri sehingga tidak mementingkan lingkungan masyarakat ditempat mereka bekerja, melainkan sebuah usaha etis yang dilakukan perusahaan sebagai sebuah kewajiban untuk memikirkan keberlangsungan hidup sosial dan kelestarian lingkungan juga melakukan adaptasi kultur dengan lingkungan sosialnya. Konsep ini menyediakan jalan bagi setiap perusahaan untuk melibatkan dirinya dengan dimensi sosial dan memberikan perhatian dampak-dampak sosial yang ada.

Konsep triple Bottom line dikemukakan oleh Elkington adalah :

“merupakan kelanjutan dari konsep *sustainable development* (pembangunan yang bekelanjutan) yang mengaitkan antara dimensi tujuan dan tanggung jawab, baik kepada *shareholder* maupun *stakeholder*.”[[8]](#footnote-8)

Definisi pembangunan yang berkelanjutan World Commision on Environment and Development’s (the Brandland Commision) adalah pembangunan dimana kebutuhan dimasa kini bisa dipenuhi tampak mengorbankan atau mengurangi kemanpuan generasi diamasa depan untuk memenuhi keberlangsungan hidup dan kebutuhan mereka.

Gambar 1 *Tripel Battom Lines* dalam tanggung jawab sosial

 *People (*Sosial)

 *Planet (*Lingkungan) Profit (Ekonomi)

**Gambar 1**

***Tripel bottom line***

***Sumber : Elkington (Wibisono,2007)* Nor Hadi, *Corporate Sosial Responsibility (CSR) hlm. 57***

**METODE PENELITIAN**

Paradigma adalah sebuah proses pemikiran yang terencana dan sistematis yang dijadikan pedoman atau dasar pemikiran seseorang. Sedangkan paradigma penelitian menurut Thomas Kuhn (1962) melalui bukunya berjudul *The Structurof Science Revolution.*

Menurut Moleong paradigma adalah: “Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu di struktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimanabagian-bagian berfungsi (berperilakuyang didalamnya ada konteks khusus ataudimensi waktu)”.[[9]](#footnote-9)

Berdasarkan pemaparan Moleong sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa paradigma penelitian adalah pola atau model tentang bagaimana sesuatu di struktur dan berfungsi atau berperilaku yang di dalamnya ada kontek khusus atau simensi waktu.

Adapun definisi lain mengenai paradigma adalah:

Paradigma sebagai citra fundemantal dari pokok permasalahan di dalam suatu ilmu, paradigma menggariskan hal yang seharusnya dikemukakan dan kaidah-kaidah yang seharusnya diikuti dalam menafsirkan jawaban yang diperoleh disebut juga bahwa paradigma laksana jendela untuk mengamati dunia luar, tempat orang bertolak menjelajahi dunia. Karenanya, adapun yang menyebutkan paradigma sebagai perspektif. Namun secara umum, paradigma dapat diartikan sebagai seperangkat kepercayaan atau keyakinan dasar yang menuntut seseorang dalam bertindak dikehidupan sehari-hari. Pengertian seperti itu dianut oleh Gubah, yang mengamini konsep Thomas Khun tentang paradigma sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memadu tindakan, baik dalam tindakan keseharian maupun dalam penyelidikan ilmiah.[[10]](#footnote-10)

Metodologi Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Subjek penelitian adalah *key informan* dan *informan*, Obyek Penelitian adalah Corporate Communications PT Indosat Ooredoo Tbk.

**HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada CSR PT Indosat Ooredoo Tbk, “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua merupakan program CSR di bidang edukasi. Karena dalam pelaksanaan programnya mengajarkan anak-anak sekolah dasar di Pegunungan Bintang Papua terkait perkenalan apa itu *Digital* oleh para karyawan PT Indosat Ooredoo Tbk, sebagai sukarelawan yang sudah dipilih dari seleksi beberapa karyawan perusahaan dan mengabdikan dirinya untuk mengajar selama satu minggu di lokasi tersebut. PT Indosat Ooredoo Tbk, bekerja sama dengan Pemuda Mengajar (Kementrian Pendidikan) yang bertujuan untuk memajukan pendidikan di daerah luar Indonesia

 Program “*Digital Homestay”* merupakan kegiatan CSR yang dilakukan berkelanjutan dan ditunjukan untuk murid-murid yang berada di pulau-pulau terluar Indonesia. PT Indosat Ooredoo Tbk, bekerjasama dengan pihak Kementrian Pendidikan program “Pemuda Mengajar” dengan kesamaan konsep. Bantuan yang diberikan oleh PT Indosat Ooredoo Tbk, pada program “*Digital Homestay”* berupa pemberian materi pembelajaran mengenai apa itu *digital* dan menularkan keratifitas yang juga merupakam materi penting dalam materi pembelajaran keseluruhan. Sedangkan dari pihak Kementerian Pendidikan memberikan bantuan berupa wilayah-wilayah yang akan dijadikan sebagai target penerima CSR juga standar materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Adapun data-data yang dibahas adalah data observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh selama dua bulan yang dimulai 2 September 2017 sampai 15 Oktober 2017. Data yang diperoleh melalui wawancara digunakan sebagai data utama, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi, studi pustaka digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara.

Pertanyaan-pertanyaan pada hasil wawancara merupakan turunan dari identifikasi masalah yang diteliti, yang diambil berdasarkan Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Indosat Ooredoo Tbk, Program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017. Peneliti juga memaparkan semua hasil observasi yang peneliti temukan dan wawancara (*interview*) dengan *Key Informan* dan *Informan,* peneliti melakukan pertimbangan bahwa *Key Informan* dianggap memiliki banyak informasi. Berikut adalah *Key Informan* dan *Informan* penelitian:

*Key Informan:*

*Key Informan* pada penelitian ini adalah Diah Dekade sebagai CSR *expert* orang yang bekerja pada divisi CSR PT Indosat OoredooTbk. Pertanyaan yang peneliti ajukan pada *key Informan* adalah Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Indosat Ooredoo Tbk, program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017.

Selain *key Informan,* peneliti pun melakukan wawancara dengan beberapa *Informan*,

*Informan* I:

 *Informan* I adalah Parafitria Fidiasari merupakan karyawan bagian *Marketing Communication* PT Indosat Ooredoo Tbk, yang ikut serta dalam pelaksanaan CSR Program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017. Pertanyaan yang diajukan kepada *Informan* III adalah perihal pembahasan mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* Program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017.

*Informan* II

 *Informan* II adalah Henri Surya Hartono yang merupakan karyawan bagian *Project Event* PT Indosat Ooredoo Tbk. Pertayaaan yang diajukan kepada *Informan* II adalah seputar *Corporate Communication*  dan program *Corporate Social Responsibility.*

*Informan* III

*Informan* III adalah Adrian Prass ketua *corporate communication* PT Indosat Ooredoo. Pertanyaan diajukan mengenai fungsi *Public Relations* dalam implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* Program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data terlebih dahulu yaitu peneliti memilih dan menyederhanakan data kasar yang peneliti peroleh kemudian peneliti menuangkan dalam bentuk tulisan, data kasar yang dimaksud adalah data kasar dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian data adalah tahap selanjutnya setelah reduksi data dimana peneliti menyusun data dan menarik kesimpulan sehingga peneliti dapat menuangkan data tersebut dalam bentuk narasi, dalam tahap ini kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode karena peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti meng cross check jawaban dari Key Informan dan tiga Informan lainnya lalu disesuaikan dengan hasil observasi dan juga dokumentasi. Setelah data terkumpul maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility PT Indosat Ooredoo Tbk, Program “Digital Homestay” di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017 dengan konsep triple bottom line yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

 Proses analisis data berdasarkan hasil penelitian data primer yaitu wawancara dan observasi juga data-data sekunder dengan mengumpulkan data-data studi pustaka, sumber bacaan, internet, buku-buku serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dihasilkan merupakan acuan peneliti melakukan penelitian.

 Peneliti menganalisis mulai dari CSR PT Indosat Ooredoo Tbk, program “Digital Homestay” di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017 dengan mengaplikasikan konsep Triple Bottom Line yang peneliti gunakan sebagai acuan. Konsep Triple Bottom Line membahas tentang jika perusahaan ingin sustain atau berlanjut dalam bisnis maka perusahaan tidak boleh mengorbankan kehidupan generasi yang akan datang dengan memikirkan tiga hal yaitu keuntungan, sosial dan lingkungan.

**SIMPULAN**

1. *Corporate Social Responsibility* PT Indosat Ooredoo Tbk, Program “*Digital Homestay”* di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017 dalam pelaksanaannya sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line*.
2. Terkait dengan *Profite,* PT Indosat Ooredoo Tbk melakukan investasi jangka panjang untuk keberlanjutan perusahaan.
3. Terkait dengan *People,* PT Indosat Ooredoo Tbk, menyediakan tenaga pengajar untuk mengajarkan *digital* kepada penerima program CSR sehingga mereka dapat mengetahui teknologi.
4. Terkait dengan *Planet,* PT Indosat Ooredoo Tbk, berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkunagn di Pegunungan Bintang Papua.

**SARAN**

1. Dalam pelaksanaan kegiatan CSR program “*Digital Homestay*” khusus di Pegunungan Bintang Papua Periode 29 Juli – 5 Agustus 2017 adalah meningkatkan komunikasi sehingga antara PT Indosat Ooredoo Tbk, dan Pengajar Muda dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Program “*Digital Homestay”* diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.
3. Program “Digital Homestay” di Pegunungan Bintang Papua di harapkan memiliki jangka waktu lebih lama.
4. Program “Digital Homestay” di Pegunungan Bintang Papua di harapkan menambah target Sekolah Dasar sebagai penerima program CSR.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hadi,Noor*. 2011. Corporate Social Responsibility.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Salim, Agus. 2006.*Teori dan Paradigma Penelitian Sosial.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

**Tugas Akhir**

Khoiriyah, Arifatul. 2015.*Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia Tbk,* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Mamonto, Tesy. 2015.*Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility* pada PT. Pelindo (persero), Skripsi, Makasar: Universitas Hasanuddin.

**Referensi Skripsi**

Wijaya Laksana. 2012. Impelementasi *Corporate Social Responsibility*Dalam Membentuk Reputasi Perusahaan (Studi Kasus Program Peduli Pendidikan di PT Pupuk Kalimantan Timur). Universitas Indonesia Depok.

Febrina Permata Puteri. 2012. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arifatul Khoiriyah, 2015. Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia Tbk, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.

**Referensi Online**

ArenaLTE.com, diakses Jumat, 12 Januari pkl 21.00 WIB

[www.telkomsel.com](http://www.telkomsel.com), diakses Senin, 23 Januari pkl 17.00

[www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikirn-rakyat.com), diakses Senin, 23 Januari pkl 17.00

[www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), diakses Senin, 23 Januari pkl 17.00

www.okezone.com, diakses Senin, 4 September pkl 15.00 WIB

1. 1371504026 Mahasiswa Konsentrasi *Public Relations*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta [↑](#footnote-ref-1)
2. Dosen Pembimbing [↑](#footnote-ref-2)
3. ArenaLTE.com (Jumat, 12 Januari pkl 21.00 WIB) [↑](#footnote-ref-3)
4. www.telkomsel.com [↑](#footnote-ref-4)
5. www.pikiran-rakyat.com [↑](#footnote-ref-5)
6. www.jabarprov.go.id [↑](#footnote-ref-6)
7. www.okezone.com [↑](#footnote-ref-7)
8. Hadi, *Op.Cit.* Hlm. 56 [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kulitatif, Edisi.Revisi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm.49 [↑](#footnote-ref-9)
10. Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2006), Hlm. 63. [↑](#footnote-ref-10)